

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengendalian internal dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang penting dalam suatu organisasi dimana itu bertujuan untuk memastikan bahwa tujuan operasional dapat tercapai dengan efisien dan efektif, serta untuk melindungi aset organisasi, menjamin keakuratan laporan hasil keuangan, dan memastikan kepatuhan kepada peraturan yang ada dan berlaku. Dalam organisasi bisnis, pengelolaan kas merupakan aspek krusial yang membutuhkan perhatian serius, terutama pada prosedur pengeluaran kas. Salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh banyak organisasi, termasuk usaha kecil dan menengah seperti Caksana Daycare Plus, adalah memastikan bahwa prosedur pengeluaran kas berjalan sesuai dengan prinsip pengendalian internal yang memadai untuk menghindari penyalahgunaan dana atau kesalahan dalam pencatatan transaksi. Kas, sebagai sumber daya keuangan yang sangat berharga bagi kelangsungan operasional, harus dikelola dengan sangat hati-hati dan transparan, terutama ketika banyak transaksi yang melibatkan pembelian barang, pembayaran gaji, atau pengeluaran operasional lainnya yang sering kali tidak mudah dipantau (Sumayyah & Zahara, 2024).

Dalam konteks ini, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengkaji bagaimana pengelolaan sistem pengendalian secara internal yang diterapkan di Caksana Daycare Plus dapat mengelola pengeluaran kas secara efektif dan efisien. Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif menggunakan metode studi kasus untuk mendalami prosedur pengendalian secara internal yang ada serta mengevaluasi efektivitasnya berdasarkan model pengendalian internal COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Dapat disimpulkan, bahwa penelitian ini bukan hanya memberikan narasi secara teoritis, akan tetapi juga diharapkan mampu menawarkan solusi praktis dalam meningkatkan tata kelola keuangan di sektor usaha kecil dan menengah.

Model pengendalian internal yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) menjadi salah satu acuan yang sering digunakan untuk merancang sistem pengendalian yang komprehensif dan juga efektif. COSO mengidentifikasi lima komponen utama dalam pengendalian secara internal, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan yang terakhir adalah pemantauan (COSO, 2013). Model ini tidak hanya dapat diterapkan pada perusahaan besar, tetapi juga relevan untuk usaha kecil dan menengah, seperti Caksana Daycare Plus, dalam menciptakan pengendalian secara internal yang dapat mencegah terjadinya fraud atau kebocoran kas. Menurut penelitian Fadhila & Husna (2024), pengendalian internal yang baik dapat secara signifikan mengurangi potensi penyalahgunaan dana dan meningkatkan akuntabilitas dalam setiap proses keuangan, termasuk pengeluaran kas. Hal ini juga sesuai dengan Rahmawati & Siti (2021), yang menunjukkan bahwa pengelolaan pengeluaran kas yang transparan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan keuangan.

Dalam hal ini, Caksana Daycare Plus, sebagai lembaga yang menyediakan layanan perawatan anak, juga tidak luput dari tantangan pengelolaan keuangan yang efisien. Setiap pengeluaran kas yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur yang jelas dan diawasi dengan ketat agar tidak terjadi kebocoran yang dapat merugikan operasional daycare tersebut. Jadi, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis prosedur pengeluaran kas yang diterapkan di Caksana Daycare Plus serta menilai seberapa efektif pengendalian internal yang ada dalam memitigasi risiko pengeluaran kas yang tidak terkontrol.

Studi mengenai pengendalian internal di sektor usaha kecil dan menengah seperti daycare sangat penting karena sering kali prosedur yang diterapkan kurang formal dibandingkan dengan perusahaan besar. Hal ini membuka potensi terjadinya kelemahan dalam pengendalian yang dapat dieksploitasi oleh berbagai pihak yang tidak bertanggung jawab. Jadi, penelitian ini berfokus untuk menganalisis apakah prosedur yang diterapkan di Caksana Daycare Plus sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian internal yang disarankan oleh model

COSO. Dengan mengaplikasikan pendekatan analisis kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi komponen-komponen pengendalian internal yang ada, serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu manajemen Caksana Daycare Plus dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal mereka (Sumayyah & Zahara, 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pengendalian secara internal Caksana Daycare Plus dan COSO?
2. Bagaimana pengendalian secara internal prosedur pengeluaran kas di Caksana Daycare Plus dan menurut sistem informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan penelitian ini sebagai berikut ini:

1. Untuk mengetahui penerapan pengendalian secara internal di Caksana Daycare Plus dan COSO.
2. Untuk mengevaluasi pengendalian secara internal prosedur pengeluaran kas di Caksana Daycare Plus dan menurut sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka diperoleh manfaat dari penelitian ini sebagai berikut ini:

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap pengembangan teori pengendalian secara internal, lebih tepatnya dalam prosedur pengeluaran kas di sektor usaha kecil dan menengah. Dengan meneliti kasus spesifik Caksana Daycare Plus, penelitian ini mengisi celah dalam literatur yang

masih terbatas terkait implementasi pengendalian internal di sektor pendidikan anak usia dini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini mencakup peningkatan efektivitas pengendalian internal dengan mengidentifikasi kelemahan dan memberikan rekomendasi perbaikan, optimalisasi pengelolaan kas bagi daycare agar lebih transparan dan akuntabel, serta peningkatan kepercayaan stakeholder seperti orang tua, sponsor, dan donatur. Selain itu, penelitian ini juga membantu dalam pengurangan risiko kecurangan dan kesalahan pencatatan dengan menyediakan langkah-langkah pencegahan yang lebih efektif.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam upaya untuk memudahkan pemahaman terkait penyusunan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka sangat penting untuk menguraikan sistematika penulisan yang ada. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Bagian Awal Skripsi

Bagian ini memuat terkait halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, keterangan persetujuan ujian sidang skripsi, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2) Bagian Isi Skripsi

Bagian ini terbagi atas bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi beragam teori yang relevan dengan penelitian ini, termasuk konsep pengendalian internal, model COSO,

serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan prosedur pengeluaran kas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan juga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data serta pembahasan yang dikaitkan dengan teori peneliti sebelumnya yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan penelitian serta rekomendasi yang dapat diterapkan oleh pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian secara internal atas prosedur pengeluaran kas di Caksana Daycare Plus.